

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik demi menunjang perannya di masa yang akan datang, yang dimana dilakukan secara sadar, yaitu dengan melalui suatu proses pembinaan, pengajaran, atau latihan. Untuk membentuk suatu generasi masa depan, pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting. Dengan adanya Pendidikan, maka diharapkan akan menghasilkan orang-orang yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan zaman di masa mendatang nantinya. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Salah satu langkah untuk memajukan sektor pendidikan yaitu dengan melakukan inovasi model pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kondisi saat ini dimana perkembangan teknologi sangat pesat khususnya di bidang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu dari diantaranya adalah dunia pendidikan. Seiring berjalannya waktu, dengan semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi

akan semakin mendukung perubahan-perubahan dalam proses belajar, sehingga dapat juga mempengaruhi suatu prestasi belajar seorang peserta didik.

Prestasi belajar merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh peserta didik ketika sudah selesai mengikuti suatu proses pembelajaran pada waktu tertentu, yang dimana dapat diukur menggunakan instrument tertentu yang dianggap relevan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mellyna dan Lucy (2019:56) yang menyatakan prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai hasil tes atau angka yang diberikan pengajar sebagai hasil dari usahanya. Prestasi ini tentunya menjadi harapan atau tujuan yang selalu ingin dicapai oleh masing-masing individu, yang dimana Peserta didik yang telah melakukan kegiatan pembelajaran selalu menginginkan prestasi belajar yang baik, namun kita juga tahu bahwa hal yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik ada dari berbagai faktor, yaitu dari dalam diri peserta didik sendiri dan dari luar diri peserta didik.

Menurut Ahmadi, A., & Supriyono, A. (2002:60) faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada diri peserta didik sendiri, yaitu seperti kondisi jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), kondisi Psikologis (kecerdasan, bakat, kecakapan, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri), Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang penyebabnya dari luar peserta didik, yaitu seperti faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan sekitar.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta tersebut, salah satu faktor internal yang mempengaruhinya adalah motivasi, yang dimana motivasi merupakan sesuatu yang dirasakan seseorang yang diman tergerak hatinya untuk melakukan suatu kegiatan demi mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Menurut Marpaung (2017:116) Motivasi akan memberikan keinginan dan dorongan maksimal, Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Karena ketika peserta didik tidak memiliki motivasi belajar meskipun berintelegensi tinggi, akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapainya

Menurut Handoko (1992:41-42) Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang dimana didasarkan pada datangnya penyebab suatu tindakan. Dikatakan motivasi intrinsik apabila Tindakan yang dilakukan itu dikarenakan adanya dorongan dalam diri individu. Misalnya minat, cita-cita, dan kondisi peserta didik, sedangkan Tindakan yang dilakukan dikarenakan adanya dorongan dari luar diri individu disebut motivasi ekstrinsik. Misalnya peran keluarga, kondisi sekitar, peruses pembelajaran, yaitu berkaitan denan media pembelajaran, dan lain-lainnya. Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitasnya, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi ativitasnya seperti lingkungan, dukungan orang tua, sekolah dan lain Sebagainya.

Hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar berdasarkan faktor dari luar yaitu salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran, karena penggunaan media belajar dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru terhadap peserta didik. Sudah banyak media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran, mulai dari media pembelajaran yang bersifat konvensional sampai dengan media pembelajaran berbasis teknologi, dan saat ini sudah banyak pendidik menggunakan media pembelajaran yang berbasis komputer dan internet, yang dimana pada saat ini disebut dengan istilah *E-Learning*.

Istilah *E-learning* secara umum didefinisikan sebagai sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan komputer atau dikenal dengan internet. Menurut Wahono (2008:11) Penerapan *E-learning* ini telah menarik perhatian banyak pihak, dan percaya bahwa konsep *E-learning* ini akan menjadi salah satu sistem pembelajaran terbuka dan fleksibel untuk dilaksanakan saat ini, khususnya di dunia pendidikan. Dengan menerapkan system *E-Learning* ini, akan menyebabkan proses belajar peserta didik menjadi lebih fleksibel, karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, karena tidak mengharuskan peserta didik untuk datang dan berkumpul disuatu tempat untuk belajar, selain itu pendidik juga akan lebih fleksibel dalam memperbaharui materi pelajaran yang akan dibawakan, yang dimana bebas dalam membuat materi pelajaran, baik dalam bentuk tes maupun dalam bentuk gambar atau video, dan untuk mengukur frekuensi *penggunaan E-Learning* ini dapat dilihat dari seberapa banyak menggunakan E-Learning yaitu

seperti mengakses materi pembelajaran, mengerjakan tugas dan kuis, mengikuti forum diskusi yang telah dibuat, interaksi peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan *E-Learning*, melihat ketercapaian hasil peserta didik dan lain-lain.

Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam suatu pembelajaran sangatlah penting, untuk itulah Universitas Negeri Medan membangun sistem pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning*, yaitu dengan menggunakan *Learning Management Sistem* (LMS), maksud dari LSM ini yaitu suatu perangkat lunak dengan sistem pembelajaran berbasis web, baik materi perkuliahannya maupun hasil pembelajaran, serta interaksi antara mahasiswa dengan dosen semuanya menggunakan Web, tanpa terkecuali dalam hal penyampaian materi pembelajaran serta penilaiannya, dalam hal monitoring, pengawasan dan juga dalam hal interaksi dan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa.

Di tahun 2007, Unimed Sudah menggunakan media pembelajaran daring atau *E-learning*, yang dimana Sistem yang digunakan pada saat itu yaitu SIPOEL (*System Portal Electronic Learning*), dan saat ini telah diperbaharui yaitu di ubah menjadi SIPDA (Sistem Pembelajaran Daring), pembaharuan system *E-learning* ini telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini, yaitu yang dimana aplikasi yang digunakan berbasis *opensource* dan telah mendukung perangkat mobile. Sistem ini diakses melalui URL :<http://sipda.unimed.ac.id> dan telah berfungsi sebagai mana mestinya.

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah memanfaatkan *E-learning* sebagai salah satu media dalam proses belajar. Berdasarkan pengalaman peneliti di semester 5 dan 6 bahwa sebelumnya Universitas Negeri Medan merupakan salah satu universitas yang menerapkan sistem pembelajaran yaitu *blended Learning* yaitu dengan memadukan antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran Kelas virtual, yang dimana pemanfaatan teknologi dan informasi yang digunakan ialah dengan memanfaatkan *E-learning* menggunakan Sipda Unimed dan *Google Classroom*. Dengan penggunaan *E-Learning* ini harapannya dapat mengefisienkan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama berlangsungnya proses belajar-mengajar dengan menggunakan Kelas virtual yaitu dengan *Google Classroom* dan Sipda Unimed, dirasa belum berjalan dengan baik dan sesuai, lebih tepatnya strategi yang digunakan kurang tepat. Contohnya: pada mata kuliah A dilakukan kelas *blended learning* dengan sistem belajar yaitu diskusi kelompok, dimana kelompok penyaji memberikan materi dan kelompok yang lain melontarkan pertanyaan dan juga menanggapi. Pada saat diadakan kelas tersebut, ada beberapa mahasiswa yang terlambat masuk kelas dan tidak banyak pula yang melakukan diskusi kelompok dengan sistem asal-asalan yaitu ketika diberikan materi oleh kelompok penyaji dan *audience* diberikan kesempatan untuk berpartisipasi, dan banyak yang mengcopy paste jawaban, dan bahkan ada mahasiswa yang lupa mengedit jawabannya. Selain itu ada juga Kegiatan diskusi kelompok yang tidak dipandu oleh dosen yang berkaitan, bahkan dosen hanya sekedar membuka kelas

dan Cuma mengabsen, setelah itu meninggalkan kelas pada waktu berlangsungnya diskusi, dosen tidak ada memberikan tanggapan apapun dan memberi tahu apabila ada kesalahan dalam diskusi kelompok, sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien.

Saat ini, dengan munculnya Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) di dunia, yang memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi, Untuk melawan covid-19, pemerintah telah melarang untuk berkerumunan, menghimbau untuk melakukan pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan atau pembelajaran secara tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut supaya bisa menyelenggarakan pembelajaran secara daring. (Firman, F., & Rahayu, S.,2020). Tidak sedikit Universitas dengan cepat merespon intruksi pemerintah, tidak terkecuali Universitas Negeri Medan (Unimed) juga menerbitkan surat edaran perihal tentang tindakan pencegahan penyebaran covid-19, sehingga Penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran telah menjadi suatu keharusan dilakukan di semua mata kuliah yang dipadukan juga dengan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran daring lainnya, seperti menggunakan *Google Meet*.

Berdasarkan observasi awal penulis, diketahui bahwa Tidak semua mata kuliah Prodi Pendidikan ekonomi menerapkan sistem *E-Learning* dengan

maksimal. Ketidakmaksimalan penggunaan *E-Learning* tersebut yaitu seperti penggunaan forum diskusi, chat, video dan lainnya, dan banyak mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan quiz maupun tugas serta kurangnya materi penunjang pembelajaran. Masih banyak mata kuliah yang hanya sekedar dalam menggunakan *E-Learning* tanpa menggunakan fitur-fitur tersebut, hanya sekedar mengupload tugas dan mengerjakan tugas. Menurut Sukardi,dkk (2007: 24) Pada dasarnya Pembelajaran *E-learning* dapat diterapkan baik pada mata kuliah teori, praktek, maupun metode penugasan, namun *E-learning* masih sulit digunakan sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan saat ini, yang dimana dikarenakan banyaknya kendala-kendala seperti kesiapan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan *E-learning*, kurangnya informasi tentang *E-learning*, fasilitas penunjang Elearning yang masih minim dan penyesuaian penggunaan *E-learning* dengan kebutuhan mahasiswa masih sulit dilakukan.

Penggunaan *E-learning* dapat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran, yang dimana penggunaan *E-learning* yang relative tinggi dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar, dan sebaliknya penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran yang tidak maksimal akan berdampak kurang baik terhadap proses belajar mengajar, yang dimana hal ini sejalan dengan penelitian pada jurnal yang berjudul pengaruh pemanfaatan *E-Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta) oleh Sri dan Bebas (2014: 42) dengan hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *E-Learning* dengan prestasi belajar, terdapat permasalahan terhadap peserta didik

yang belum sepenuhnya menggunakan *E-Learning* dan diikutsertakan dengan prestasi belajar yang menurun pula, adapun disertai dengan teori pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran yang mengundang permasalahan antara lain sebagaimana ditulis oleh Dermawan (2019:57), yakni kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik itu sendiri, kecenderungan mengabaikan aspek bisnis/komersial, proses pembelajaran cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan, peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung gagal, ada tempat yang tidak semua tersedia fasilitas internet, serta kurangnya penguasaan penggunaan computer pada proses pendidikan, yang akan menyebabkan motivasi mahasiswa dalam menggunakan *E-Learning* menjadi rendah. Dalam Penelitian Sun et al.,(2008) menginformasikan bahwa fleksibilitas waktu, metode pembelajaran, dan tempat pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran. Salah satu hal yan mempengaruhi lemahnya pembelajaran daring, yaitu ketika layanan internet lemah dan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai intruksi dosen yang disampaikan terkait tugas-tugas ataupun materi yang disampaikan (Astuti, P., & Febrian, F., 2019).

Berdasarkan observasi dan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan, diperoleh daftar IPK Sebagai berikut:

Tabel 1.1

**Rekapitulasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Pendidikan
Ekonomi Stambuk 2018 Semester Genap Semester IV**

No	IPK	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	2,00 – 2,49		-
2	2,50 – 2,99	2	2 %
3	3,00 – 3,49	65	64 %
4	3,50 – 4,00	34	34 %
	Total	101	100 %

Sumber. Ipk Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 (Data diolah)

Berdasarkan data diatas didapat ada 34 orang mahasiswa atau 34 % yang memiliki IPK diatas 3,50 dengan kategori sangat baik, kemudian didapati ada 65 orang mahasiswa atau 64 % yang memiliki IPK diatas 3,00- 3,49 dengan kategori baik, dan ada 2 orang mahasiswa atau 2% yang memiliki IPK dibawah 3,00, dan lebih banyak mahasiswa yang memperoleh IPK 3,00 – 3,49 daripada mahasiswa yang memperoleh IPK 3.50 – 4,00, bahkan dari data yang sebenarnya tidak ditemukan mahasiswa yang memperoleh IPK 4,00. Sementara prestasi dapat dikatakan sempurna dan tidak bermasalah jika keseluruhan mahasiswa memperoleh IPK 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan agar mahasiswa memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Selain penggunaan E-Learning, Motivasi juga menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Winkel (2005 : 160), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Selain itu sejalan dengan pendapat diatas menurut Sardiman (2014 : 75), siswa yang memiliki motivasi kuat, akan

mempunyai banyak energy untuk kegiatan belajar, siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan lebih berusaha dan tidak mudah menyerah untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah, tampak lebih aneh, acuh dan mudah putus asa. Meskipun Penggunaan Media pembelajaran baik, namun jika tidak diiringi dengan motivasi, maka prestasi mahasiswa akan tidak baik. Hasil penelitian Sri Tomo dan Bebas Widada (2015), menunjukkan bahwa Pemanfaatan *E-learning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, serta pemanfaatan *E-learning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE Unimed Angkatan 2018”**



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran *E-Learning* belum digunakan dengan maksimal untuk meningkatkan Motivasi belajar dan prestasi belajar.
2. Tidak sedikit mahasiswa yang melakukan diskusi kelompok melalui *E-Learning* dengan sistem asal-asalan, seperti halnya menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diajukan.
3. Kurangnya arahan dari tenaga pendidik dalam memandu proses pembelajaran dengan *E-Learning*, sehingga menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi dalam penggunaan *E-Learning*.
4. Tidak semua Mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2018 memiliki indeks prestasi yang sangat memuaskan dan dengan pujian.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dan dapat dipahami lebih mudah, maka perlu dibuat Pembatasan Masalah. Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini dibatasi pada sejauh mana penggunaan *E-learning* mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FE Unimed dan Fokus dalam Penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan tahun akademik 2020/2021 serta penggunaan *E-Learning* yang diteliti adalah *E-Learning* yang menggunakan Sipda Unimed dan Aplikasi *Google Meet*, dengan motivasi yang diteliti ialah motivasi intrinsik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung penggunaan *E-learning* terhadap Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap Prestasi belajar Mahasiswa melalui motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED?
3. Apakah ada pengaruh total antara penggunaan *E-learning* terhadap Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED dengan menambahkan nilai pengaruh langsung dan nilai pengaruh tidak langsung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah ada pengaruh langsung penggunaan *E-learning* terhadap Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED.
2. Apakah ada pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap Prestasi belajar Mahasiswa melalui Motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED .

3. Apakah ada pengaruh total antara penggunaan *E-learning* terhadap Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED dengan menambahkan nilai pengaruh langsung dan nilai pengaruh tidak langsung.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh dari penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh dari penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Unimed, khususnya mahasiswa pendidikan Ekonomi dan sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi penerapan media *E-learning* dalam pembelajaran di Fakultas Ekonomi UNIMED.

c. Bagi Objek Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan bertambahnya ilmu dan wawasan tentang penggunaan E-Learning serta motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 semakin meningkat, serta nantinya dapat menerapkan serta menyesuaikannya ketika sudah menjadi seorang pendidik.

d. Bagi IPTEK

Dengan Penelitian ini, dapat menjadi bahan pustaka dalam memperluas ilmu pengetahuan, memperkaya inovasi Iptek terhadap pemanfaatan E-Learning, khususnya dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran.